

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian Kualitatif adalah merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Penelitian kualitatif juga lebih mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data secara langsung, partisipan merupakan orang yang mengalami secara langsung konteks sosial objek penelitian. (Waruwu, 2023)

Bogdan dan Taylor (dalam Haryono) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Haryono et al., 2024).

Saryono (dalam Agustianti) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari situasi sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui penelitian kuantitatif (Agustianti et al., 2022).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan fenomena sosial berdasarkan data yang dikumpulkan secara langsung dari partisipan yang mengalami fenomena tersebut. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis, serta perilaku yang dapat diamati. Selain itu, penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap situasi sosial yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif. Rancangan penelitian ini Fokus pada “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas, khususnya Kelas I. Maka dari itu sampel penelitian ini berfokus pada guru kelas 1 Di SDN 43 Kota Bengkulu”, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan kewajiban yang harus dilakukan, karena peneliti merupakan *key's instrument*. Peneliti merupakan pelaksana pengumpulan data, menganalisa data penelitian. Karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di

lapangan harus diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrumen kunci, konsekuensi psikologis bagi peneliti untuk memasuki objek yang memiliki organisasi dan manajemen yang harus dipelajari dan dipahami oleh peneliti (Suparyanto dan Rosad, 2020)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 43 Kota Bengkulu yang Beralamat di jalan Gunung Bungku, Tanah Patah, Kecamatan. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu. penelitian ini dilakukan di kelas I dan waktu penelitian diperkirakan selama ± 1 bulan.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan yang di pilih adalah para pelaku yang berkaitan langsung yakni guru, kepala sekolah dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 43 Kota Bengkulu yang Beralamat di jalan Gunung Bungku, Tanah Patah, Kecamatan. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu. penelitian ini dilakukan di kelas I untuk memudahkan dalam mencari data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang informan penelitian ini dapat di lihat dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No.	Keterangan	Informan
1.	Guru Kelas 1	1 orang
2.	Kepala Sekolah SDN 43 Kota Bengkulu	1 orang
3.	Siswa Kelas 1	3 orang
Jumlah		4 orang

Sumber: penelitian

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah primer data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Warahmah et al., 2023). Adapun data primer dalam proposal penelitian ini sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hal yang akan di observasi sebagai berikut:

Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan (Sahbuki Ritonga, 2023). Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya

(Warahmah et al., 2023). Adapun data sekunder dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Buku

Buku merupakan salah satu media untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru, karena buku ibarat jendela dunia yang mampu menelusuri berbagai penjuru hanya dengan membaca buku. (T. Rahayu et al., n.d.)

2) Jurnal/Artikel

Karya ilmiah adalah laporan tertulis yang bisa diterbitkan ataupun dipresentasikan, yang menggambarkan temuan ataupun hasil dari penelitian ataupun analisa yang telah dijalankan. Dalam penyusunannya, prinsip-prinsip dan norma-norma keilmuan yang berlaku dalam lingkungan akademik dihormati. oleh karena itu, karya tulis ilmiah ialah narasi tertulis yang dihasilkan oleh individu ataupun sekelompok individu, merinci hasil dari eksplorasi penelitian dengan mematuhi standar dan etika ilmiah, dengan tujuan diadopsi dalam komunitas. Informasi, kesimpulan, dan data yang terkandung dalam karya ilmiah sering digunakan sebagai referensi. Pada umumnya, penyusunan karya ilmiah dijalankan oleh lembaga pendidikan

(universitas), dosen, dan mahasiswa untuk kepentingan masing-masing (Febrian et al., 2023)

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi prosedur pengumpulan data pada SD Negeri 43 Kota Bengkulu.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai peneliti. Peneliti ini menggunakan teknik analisis data menggunakan langkah-langkah yaitu:

1. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada guru yang hasil jawabannya mengacu pada kriteria pemecahan masalah.
2. Kemudian penyajian data adalah proses pengorganisasian data hasil reduksi dalam pola hubungan yang dapat dipahami. Dalam penelitian

kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berupa naratif.

3. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada serta kesimpulan ini dapat berupa temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini akan dideskripsikan dan digambarkan agar lebih jelas sekaligus mengaitkan dengan kajian kepustakaan dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini (Imayanti et al., 2021).

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif menjadi salah satu proses penting dalam menyajikan sebuah hasil penelitian yang bersifat deskriptif. Setelah data dikumpulkan dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang didapatkan di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk mengukur apakah data tersebut dan proses pencariannya sudah dilakukan dengan benar. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menjadi syarat khusus yang perlu dipenuhi peneliti guna menyajikan hasil penelitian yang tepat (Saadah et al., 2022).

Dalam penelitian ini memperoleh data melalui tiga informasi yaitu kepala sekolah, guru, siswa. Data yang didapat dari sumber yang berbeda kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dibandingkan atau memilah data yang spesifik, sehingga kesimpulan dapat ditarik dari berbagai analisis sumber.

